

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP  
PERILAKU SEKSUAL SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS  
DI SMAN 1 SIDAREJA DI DESA DAN DI SMAN 1 CILACAP DI KOTA**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun oleh**

**Nama : Ardianto Nandiwardhana  
NIM : 20080310167**

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2012**

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PERILAKU SEKSUAL SISWA

SEKOLAH MENENGAH ATAS

DI SMAN 1 SIDAREJA DI DESA DAN DI SMAN 1 CILACAP DI KOTA

Diajukan oleh :

ARDIANTO NANDIWARDHANA

20080310167

Telah disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

dr. Alfaina Wahyuni, Sp. OG., M. kes    dr. Supriyatningsih, Sp. OG., M. Kes

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

dr. H. Ardi Pramono Sp. An, M. kes

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Siswa Sekolah Menengah Atas**

**Di Sman 1 Sidareja Di Desa Dan Di Sman 1 Cilacap Di Kota”**

**. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.**

Saya menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan berkat dukungan, bimbingan serta kerja sama oleh berbagai pihak, oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

- 1. dr. H. Ardi Pramono Sp. An., M.Kes selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.**
- 2. dr. Alfaina Sp. OG., M.Kes selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.**
- 3. dr. Supriyatiningih Sp. OG., M.Kes selaku penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.**
- 4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan doanya bagi penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.**

5. Wanita yang ada disana yang telah memberikan dorongan dan semangat hingga Karya Tulis Ilmiah ini selesai.
6. Teman-teman yang telah memberikan dorongan, semangat, inspirasi, dan bantuannya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan.
7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, semoga Allah SWT membalas semua amal ibadahnya.

Saya menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak kekurangan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, oleh karena itu saya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Demi kebaikan karya tulis ilmiah ini, saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata saya mengharapkan karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh.*

Yogyakarta, 27 Desember 2011

penulis

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	5
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	7
<b>BAB I</b> .....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
PENDAHULUAN .....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Permasalahan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
1) Tujuan umum .....	Error! Bookmark not defined.
2) Tujuan khusus .....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Keaslian Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB II</b> .....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
TINJAUAN PUSTAKA .....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
A. Remaja .....	Error! Bookmark not defined.
1) Pengertian Remaja.....	Error! Bookmark not defined.
2) Fase Perkembangan Seksual Remaja .....	Error! Bookmark not defined.
B. Kesehatan Reproduksi .....	Error! Bookmark not defined.
1) Pengertian Kesehatan Reproduksi .....	Error! Bookmark not defined.
2) Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi ..	Error! Bookmark not defined.
3) Faktor-faktor yang Berperan Pada Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	Error! Bookmark not defined.
C. Perilaku Seksual Remaja .....	Error! Bookmark not defined.
1) Pengertian.....	Error! Bookmark not defined.
2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja	Error! Bookmark not defined.
D. Perkotaan dan Pedesaan .....	Error! Bookmark not defined.
1) Pengertian Pedesaan .....	Error! Bookmark not defined.
2) Perbedaan Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
F. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB III</b> .....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
METODE PENELITIAN .....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
A. Desain Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel .....	Error! Bookmark not defined.
1) Populasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2) Cara Pengambilan Sampel .....	Error! Bookmark not defined.
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	Error! Bookmark not defined.

1) Kriteria Inklusi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2) Kriteria Eksklusi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Identifikasi Variabel Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1) Variabel Bebas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2) Variabel Terikat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3) Variabel Pengganggu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Definisi Operasional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1) Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2) Perilaku Seksual Berisiko .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3) Perkotaan dan Pedesaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Instrumen Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Cara Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
I. Alur Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
J. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
K. Etika Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV</b> .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
A. Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1) Gambaran SMA di Desa .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2) Gambaran SMA di Kota .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3) Karakteristik Responden .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4) Uji Statistik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Keterbatasan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V</b> .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
KESIMPULAN DAN SARAN .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
A. KESIMPULAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. SARAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
LAMPIRAN 1 .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LAMPIRAN 2 .....	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL 1.</b>	Distibusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin	36
<b>TABEL 2.</b>	Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur	36
<b>TABEL 3.</b>	Distibusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin	37
<b>TABEL 4.</b>	Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur	37
<b>TABEL 5.</b>	Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi SMA di Desa	38
<b>TABEL 6.</b>	Gambaran Perilaku Seksual Berisiko SMA di Desa	38
<b>TABEL 7.</b>	Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi SMA di Kota	39
<b>TABEL 8.</b>	Gambaran Perilaku Seksual Berisiko SMA di Kota	39
<b>TABEL 9.</b>	Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Berisiko Siswa SMA di Desa	40
<b>TABEL 10.</b>	Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Berisiko Siswa SMA di Kota	41
<b>TABEL 11.</b>	Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa SMA di Desa dan di Kota	41
<b>TABEL 12.</b>	Perbedaan Perilaku Seksual Berisiko Siswa SMA di Desa dan di Kota	42

# **PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PERILAKU SEKSUAL SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI DESA DAN DI KOTA**

Ardianto Nandiwardhana<sup>1</sup>, dr. Alfaina Wahyuni <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

<sup>2</sup>Bagian Obstetry dan Gynecology Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

## **INTISARI**

Remaja mengalami banyak perubahan. Salah satunya mengenai masalah reproduksi. Sehingga kebutuhan yang diperlukan adalah bekal pengetahuan kesehatan reproduksi yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual siswa sekolah menengah atas di pedesaan dan di perkotaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik korelasi non-eksperimental dengan desain *cross sectional study*, menggunakan kuesioner untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan perilaku seksual remaja. Subjek penelitian adalah remaja di perkotaan yang diwakili SMAN 1 Cilacap sebanyak 214 orang dan remaja di pedesaan yang diwakili SMAN 1 Sidareja sebanyak 252 orang, berusia tidak lebih dari 20 tahun, yang meliputi kelas X, XI, dan XII. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Uji statistik yang digunakan yaitu *Mann Whitney test* dengan signifikansi  $p < 0,05$  dan uji korelasi *spearman* dengan signifikansi nilai  $p < 0,05$ .

Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi terhadap perilaku seksual remaja di perkotaan dan di pedesaan dengan nilai koefisien korelasi *Spearman* sebesar -0,179 dan -0,127. Terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di kota dan di desa dengan angka signifikansi menggunakan *Mann Whitney test* sebesar 0,000. Tidak ditemukan perbedaan yang bermakna antara perilaku seksual remaja di desa dan di kota dengan angka signifikansi menggunakan *Mann Whitney test* sebesar 0,213. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksinya baik, maka semakin rendah perilaku seksual berisiko.

Kata Kunci : remaja, pengetahuan kesehatan reproduksi, perilaku seksual, desa, kota.



# **THE INFLUENCE OF THE KNOWLEDGE LEVEL OF REPRODUCTIVE HEALTH ON SEXUAL BEHAVIOR OF HIGH SCHOOL STUDENT IN CITIES AND VILLAGES**

Ardianto Nandiwardhana<sup>1</sup>, dr. Alfaina Wahyuni <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

<sup>2</sup>Bagian Obstetry dan Ginecology Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

## **ABSTRACT**

Adolescence is the transition from children to adult, one of many changes that occurred is about reproductive issues. One of requirement that necessary is the provision of adequate knowledge of reproductive health. The aim of this study is to determine the effect of the level of reproductive health knowledge of the sexual behavior of high school students in rural and urban areas.

This study uses the analytical correlation studies with non-experimental cross sectional study design, using questionnaires to evaluate the level of knowledge about reproductive health and adolescent sexual behavior. Subjects were adolescents in urban areas represented SMAN 1 Cilacap with 214 people and teenagers in rural areas represented SMAN 1 Sidareja with 252 people, aged no more than 20 years, which includes class X, XI, and XII. The sample was selected by purposive sampling technique. Statistical tests used Mann Whitney test with a significance value of  $p < 0.05$  and Spearman correlation test with a significance value of  $p < 0.05$ .

The results show that there is influence between the level of knowledge of reproductive health of adolescent sexual behavior in urban and rural with a Spearman correlation coefficient of -0.179 and -0.127. There are significant differences between the level of knowledge of adolescent reproductive health in cities and in villages with a figure of significance using the Mann Whitney test of 0.000. There were no significant differences between the sexual behavior of young people in villages and in cities with a figure of significance using the Mann Whitney test of 0.213. The conclusion of this study is the level of knowledge of good reproductive health, the lower-risk sexual behavior.

Key words: adolescents, reproductive health knowledge, sexual behavior, village, town